BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa film *Spotlight* mendapatkan unsur-unsur yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Film *Spotlight* mempunyai unsur-unsur kekuasaan, dominasi, resistensi dan *cultural studies* yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Film *Spotlight* tidak hanya sebatas menceritakan terkait perjalanan para jurnalis melakukan investigasi terhadap kasus CSA,tetapi lebih dari itu. Film ini telah memperlihatkan adanya unsur perlawanan budaya terhadap praktik dominasi gereja Katolik di wilayah Boston. Adapun, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini. *Pertama*, kekuasaan dalam bentuk dominasi pengetahuan merupakan salah satu pemaknaan kekuasaan yang lebih halus dan luas. Hal ini terlihat dari kekuasaan yang seringkali dimaknai represif juga dapat bermakna produktif, seperti halnya kekuasaan dapat melahirkan sebuah pengetahuan. Lahirnya pengetahuan ini tak terlepas dari adanya ketimpangan kekuasaan, di mana terdapat posisi superior dan inferior. Ketimpangan kekuasaan itu sendiri dapat terlihat dari relasi yang terbangun dalam kehidupan beragama, di mana antara para pemuka agama dan para penganutnya. Adanya rezim kebenaran yang dikonstruksikan dalam beragama ini membuat para pemuka agama memiliki otoritas yang dilegalisasikan untuk membuat pengetahuan yang berkamuflase menjadi wacana keagamaan. Hal itu tentu

membuka peluang untuk terciptanya dominasi agama dalam tatanan sosial. Terlebih. agama dengan sistem indoktrianisasinya yang berusaha mengontrol pikiran ini berhasil membuat efek domino membuat dominasi agama dalam kehidupan beragama semakin besar dan absolut. Tentu, ini membuka lebar terjadinya penyelewengan kekuasaan di dalam tubuh agama itu sendiri. Hadirnya kekuasaan tersebut juga dapat memantik terjadinya resistensi. Hal ini dilatarbelakangi relasi di mana ada kekuasaan, maka di sana lah terdapat anti-kekuasaan atau resistensi. Resistensi itu sendiri merupakan respon alamiah atas ada suatu hal yang dianggap tidak adil atau setara. Adapun, bentuk kekuasaan yang terefleksi dari dominasi pengetahuan yang melahirkan resistensi ini dapat dilihat dari skandal sistemik *child sexual abuse* yang dilakukan oleh pastor di Boston.

Kedua, film *Spotlight* berhasil menunjukkan realitas perlawanan pers dengan investigasi jurnalistiknya dalam melawan segala bentuk tindakan dominasi dan kekuasaan gereja Katolik di wilayah Boston, Amerika Serikat. Perkembangan zaman membuat pers yang merupakan media jurnalistik ini dapat melakukan perlawanan dengan investigasi jurnalistiknya. Investigasi jurnalistik yang berguna untuk membongkar suatu hal yang merugikan orang lain ini dapat menjadi alat perlawanan para korban CSA untuk mendapatkan keadilan. Hal ini ditunjukkan secara jelas dalam film *Spotlight* yang menunjukkan bahwa pers ini hadir dengan investigasi jurnalistiknya yang hadir dengan simbol perlawanan melalui media cetak, yaitu koran yang dipublikasikannya. Pers menerbitkan skandal sistemik terkait CSA yang dilakukan oleh Pastor ini merefleksikan

besarnya kekuasaan dan dominasi gereja Katolik di wilayah Boston, Amerika Serikat. Penerbitan hasil investigasi yang dilakukan oleh pers ini dapat memperlihatkan bahwa pers dapat menjadi alat perlawanan yang berguna untuk membongkar suatu kekuasaan yang telah terstruktur. Adanya jurnalistik investigasi yang terefleksi dari pers ini mencoba mendekonstruksi dan mengkritisi terkait kekuasaan dan dominasi dari gereja Katolik di Boston, Amerika Serikat. Oleh karena itu, film *Spotlight* memiliki potensi untuk membangkitkan kesadaran masyarakat terkait masalah kekuasaan dan dominasi dari suatu struktur yang terkonstruk dalam sosial. Hal ini sesuai dengan *cultural studies* di mana film tidak hanya sebagai media hiburan belaka, tetapi dapat membongkar praktik-praktik kekuasaan, wacana atau ideologi yang dipertahankan atau dipertentangkan. Maka tak heran, dalam penelitian ini berusaha membongkar terkait kekuasaan, wacana atau ideologi yang telah terkonstruk di sosial.

Ketiga, dari hasil penelitian tentang kekuasaan dan resistensi dalam film *Spotlight* sebagai representasi perlawanan pers terhadap dominasi gereja Katolik di Boston, Amerika Serikat ini penulis memperoleh temuan penelitian untuk menjawab kasus sosial yang ada, yaitu bahwa pers dapat menjadi alat perlawanan untuk melawan dominasi gereja Katolik yang terefleksi dari sulit terbongkarnya kasus CSA yang dilakukan oleh para Pastor di Boston, Amerika Serikat. Pasalnya, efek domino dari adanya dominasi gereja Katolik ini membuat para korban menjadi sangat sulit untuk mendapatkan keadilan yang seadil-adilnya.

Dari kesimpulan dan penjelasan yang telah diuraikan ini dapat diketahui bahwa adanya dominasi atas pengetahuan yang ada ini merupakan bentuk dari

kekuasaan gereja Katolik. Selain didukung oleh latar belakang sejarah perkembangan agama di Boston, Amerika Serikat tersebut juga dilandasi oleh adanya wacana keagamaan yang terus tersebar hingga menjadi suatu hal yang ideologis yang diamini dalan nilai kehidupan. Praktik dominasi gereja Katolik ini dapat terlihat melalui adegan-adegan yang telah ditunjukkan di film *Spotlight.* Adapun, adegan yang menunjukkan dominasi gereja Katolik ini tercermin dari adegan di mana adanya dominasi secara pengetahuan di wilayah Boston, seperti gereja sebagai tempat ibadah, buku Massachusetts *Catholic Directory*, dan *Catholic Charities Gala.*

Kekuasaan yang berbentuk dominasi pengetahuan ini merupakan bentuk kekuasaan yang tidak lagi dimaknai represif, tetapi sebagai suatu hal yang produktif. Hal ini tercermin dari adanya kekuasaan yang dapat melahirkan salah satu pemaknaan kekuasaan secara halus dan luas dalam kehidupan ditandai dengan lahirnya pengetahuan dari ketimpangan kekuasaan. Pengetahuan yang ada itu dikonstruksikan menjadi suatu wacana kekuasaan yang berkembang menjadi hal ideologis dan diamini dalam kehidupan. Adapun, salah satu wacana kekuasaan yang terdekat dalam kehidupan ini adalah wacana keagamaan. Agama dengan sistem indoktrinasinya yang mengontrol pikiran membuat efek domino yang berujung pada adanya dominasi agama dalam kehidupan semakin besar dan absolut. Akibatnya, ini membuat lahirnya resistensi di tengah-tengah kehidupan beragama. Jelaslah bahwa di mana ada kekuasaan, di situ pula terdapat anti-kekuasaan atau resistensi. Dalam film *Spotlight*, resistensi ini dilakukan oleh pers dengan investigasi jurnalistiknya guna membongkar dominasi gereja Katolik

dalam menutupi kasus *child sexual abuse* yang ditutupi hingga berefek domino pada sulitnya korban mendapatkan keadilan.

7.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat melihat lebih tajam bahwa film sebagai suatu kajian yang dapat memberikan gambaran di mana di dalam sebuah film terdapat wacana kekuasaan yang dikonstruksikan. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pemaknaan bertingkat untuk menggali lebih dalam terkait isi dari film tersebut, misal dengan metode Roland Barthes. Tak hanya itu, peneliti harus lebih kritis dan berani dalam melihat tanda dan penanda yang ada di dalam film untuk melihat tanda atas segala hal yang telah terstruktur di dalamnya.